

HUBUNGAN KONGRUENSI KARIR DENGAN ORANG TUA DAN KEMATANGAN KARIR PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 7 SEMARANG

Milla Fauziah Candra, Dian Ratna Sawitri

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

millafauziahcandra@gmail.com

Abstrak

Persaingan dunia kerja yang kian maju menuntut adanya sumber daya manusianya juga yang lebih berkualitas. Hal ini menyebabkan siswa SMK perlu mempersiapkan diri agar mampu bersaing dalam memperoleh pekerjaan. Oleh karena itu, penting bagi siswa SMK untuk memperoleh kematangan karir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kongruensi karir remaja-orang tua dengan kematangan karir pada siswa kelas XI SMK N 7 Semarang. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif yang signifikan antara kongruensi karir remaja-orang tua dan kematangan karir. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK N 7 Semarang yang tersebar dalam 8 kelas dengan jumlah sampel penelitian sebesar 275 siswa, menggunakan teknik *cluster random sampling*. Pengambilan data menggunakan Skala Kematangan Karir (35 aitem valid, $\alpha = .91$) dan Skala Kongruensi Karir Remaja-Orang Tua (12 aitem valid, $\alpha = .89$) yang telah di uji cobakan pada 138 siswa. Analisis regresi sederhana menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kongruensi karir remaja-orang tua dengan kematangan karir, dengan nilai $r_{xy} = .54$ ($p < .001$). Semakin tinggi tingkat kongruensi remaja-orang tua, maka semakin tinggi kematangan karir siswa, begitu pula sebaliknya. Kongruensi karir remaja-orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 29% pada kematangan karir, sedangkan 71% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu melakukan pembaruan referensi, sehingga dapat memperkaya hasil penelitian selanjutnya. Selain itu, siswa dan orang tua diharapkan mampu bekerja sama dalam mewujudkan tujuan karir yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan siswa.

Kata kunci: kongruensi karir remaja-orang tua, kematangan karir, siswa SMK, perkembangan karir